

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mampu membuka lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan output produksi. Kondisi ini mencerminkan pesatnya perkembangan UMKM di Indonesia. Peningkatan perhatian serta pendampingan terhadap UMKM menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat perekonomian nasional, terutama dalam hal peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang lebih tertib, transparan, dan akurat. Saat ini, banyak UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis guna mengetahui kondisi usaha, mengontrol arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Seiring dengan peningkatan kualitas pengelolaan usaha tersebut, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berperan dalam menurunkan tingkat kemiskinan, meningkatkan daya saing nasional, serta mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Rafah et al., 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sektor ini kerap dipandang sebagai tulang punggung perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mendorong pertumbuhan sektor industri lainnya, serta memperkuat inklusi sosial dan ekonomi. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendukung ekspansi perekonomian secara keseluruhan. Sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah, UMKM menjadi fondasi perekonomian suatu negara karena memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi secara umum (Lubis, 2024).

Digitalisasi merupakan proses pengalihan dari sistem analog ke sistem digital yang bertujuan untuk meningkatkan otomatisasi kerja, mengurangi penggunaan kertas, serta menekan biaya operasional. Laporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Namun, pelaku usaha sering menghadapi keterbatasan, seperti latar belakang pendidikan yang kurang memahami akuntansi atau pembukuan, serta rendahnya kedisiplinan dalam melakukan pencatatan. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh usaha kecil (Fitari & Hartati, 2022). Digitalisasi laporan keuangan kini menjadi kebutuhan krusial di era teknologi informasi, seiring dengan tuntutan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data keuangan.

Melalui penerapan sistem digital, organisasi dapat mengurangi potensi kesalahan, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan kemudahan akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Arizka & Trisna, 2025).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun secara sederhana agar mudah diterapkan oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Pada SAK EMKM, dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Wulandari & Arza, 2022). Dengan diberlakukannya SAK EMKM, diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan. Penerapan standar ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemilik UMKM akan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang rapi, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan akuntansi. Selain itu, SAK EMKM dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih baik, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Bintang Rasa Catering yang bergerak dalam bisnis kuliner di bidang produksi makanan dan minuman, perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing dengan menciptakan beragam produk atau penawaran yang memiliki keunikan dan perbedaan dibandingkan dengan pesaing, termasuk dari aspek pelayanan. Penerapan strategi diferensiasi memungkinkan

perusahaan memiliki ciri khas yang mudah diingat oleh konsumen dan dikenal luas oleh masyarakat berdasarkan atribut yang dianggap penting oleh konsumen. Oleh karena itu, strategi diferensiasi menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam suatu perusahaan. Di Kota Tegal terdapat sejumlah penyedia jasa katering yang cukup berkembang, antara lain Chandra Catering, Dyka Catering, Twin Catering, D'pawon Catering, Rosa Catering, dan Toeraya Catering. Layanan mereka mencakup berbagai jenis paket mulai dari nasi box, prasmanan, tumpeng, untuk berbagai jenis acara seperti pernikahan, ulang tahun, rapat, maupun syukuran.

Berdasarkan hasil observasi, Bintang Rasa Catering masih mencatat seluruh transaksi keuangan dalam buku kas harian yang hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, serta piutang usaha secara sederhana, namun pencatatan tersebut masih belum lengkap sehingga sering menimbulkan kesalahan atau ketidaksesuaian antara jumlah kas yang dicatat dengan bukti pembayaran. Kondisi ini berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, dan laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, Bintang Rasa Catering ini juga belum memiliki laporan keuangan yang memadai, sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau kondisi bisnis secara akurat, menghitung laba, mengelola arus kas, serta merumuskan strategi pengembangan usaha, meskipun sebenarnya UMKM ini memiliki potensi yang besar. Saat ini, banyak perusahaan menggunakan teknologi untuk membantu mengembangkan bisnis mereka, baik dalam bidang produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan. Penggunaan teknologi

seperti ini tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, Namun, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga membutuhkan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka (Maulidah et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data melalui penerapan komputer akuntansi, seperti pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana namun informatif. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan software akuntansi seperti Accurate dapat menjadi solusi untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan. Accurate memiliki berbagai fitur seperti buku besar, kas dan bank, persediaan, pembelian, penjualan, serta aset tetap yang dapat diterapkan pada berbagai jenis dan skala usaha kecil dan menengah, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat, serta memberikan manfaat signifikan bagi kelancaran usaha sekaligus memperkuat penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Penerapan Aplikasi *Accurate* dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Bintang Rasa Catering”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan aplikasi accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada Bintang Rasa Catering?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan aplikasi accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada Bintang Rasa Catering.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dalam menambah pemahaman dan wawasan mengenai penerapan aplikasi akuntansi digital, khususnya Accurate, dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi yang telah dipelajari secara teoritis ke dalam praktik nyata, serta meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan SAK EMKM.

2. Manfaat bagi Bintang Rasa Catering

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Bintang Rasa Catering dalam menyusun laporan keuangan yang rapi, sistematis, dan sesuai dengan SAK EMKM menggunakan aplikasi Accurate, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha serta meningkatkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif.

3. Manfaat bagi Prodi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa Universitas Harkat Negeri, khususnya dalam bidang akuntansi, serta menambah koleksi karya ilmiah yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pada UMKM.

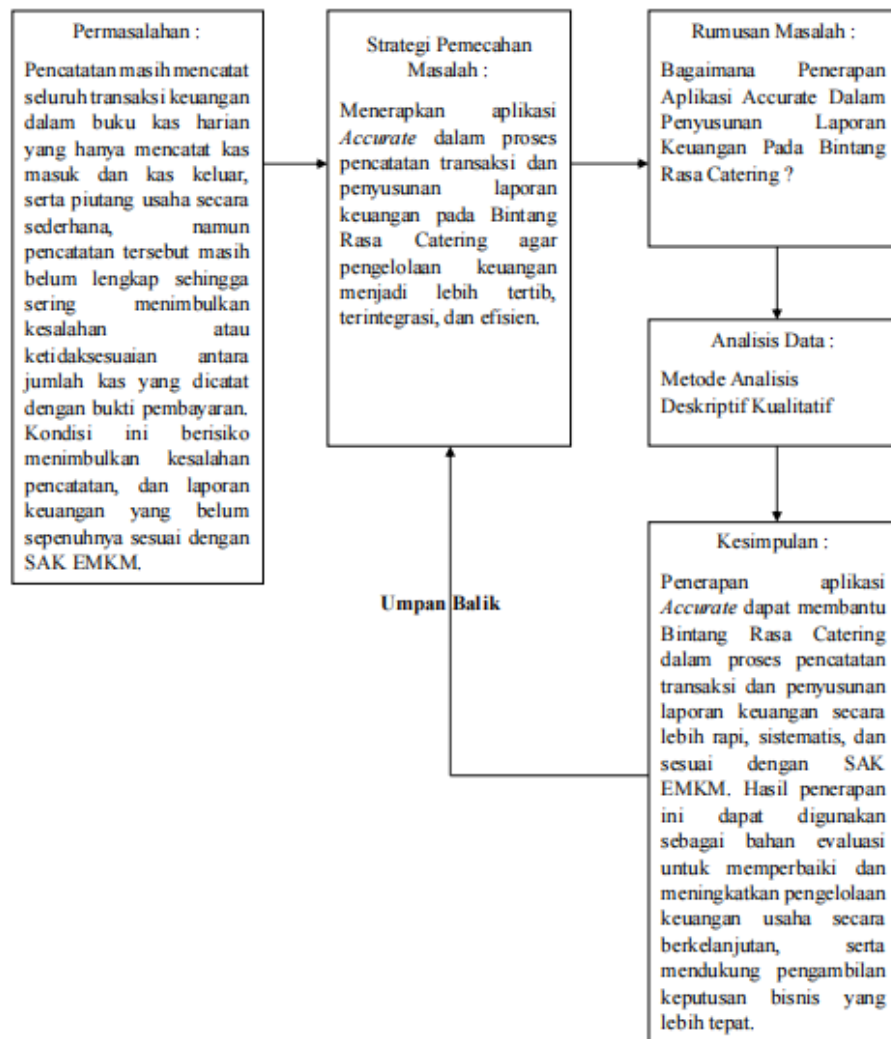
1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan laporan keuangan menurut SAK EMKM, batasan masalah dalam permasalahan ini peneliti hanya melakukan penyusunan laporan keuangan periode terbaru bulan Januari tahun 2026 dengan menggunakan Aplikasi Accurate Desktop Versi 5. Penyusunan laporan keuangan tidak mencakup Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) karena aplikasi Accurate belum menyediakan atau menghasilkan laporan CALK secara otomatis, sehingga penyusunannya tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Pembatasan penelitian ini didasarkan pada kondisi Bintang Rasa Catering yang belum memanfaatkan aplikasi Accurate dalam sistem pencatatan keuangannya. Oleh karena itu, periode tahun 2026 dipilih dengan pertimbangan bahwa pada tahun tersebut direncanakan adanya penerapan Aplikasi Accurate Desktop Versi 5 untuk mendukung kemudahan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. pada Bintang Rasa Catering.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran hubungan antarvariabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dideskripsikan sebelumnya.

Teori-teori tersebut selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dalam penelitian ini (Mucharom et al., 2022). Kerangka berpikir dibuat menggambarkan alur pemikiran penulis dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Kerangka ini menghubungkan permasalahan Bintang Rasa Catering mulai dari permasalahan Bintang Rasa Catering, strategi penyelesaian dengan aplikasi Accurate, hingga laporan keuangan yang sistematis sesuai SAK EMKM. sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan mudah dipahami. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat merangkum dan menyusunnya secara lebih sederhana ke dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Sumber : Peneliti, 2026

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini disusun sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi tugas akhir, sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang yang membahas peran UMKM, pentingnya digitalisasi laporan keuangan, serta penerapan SAK EMKM pada usaha katering. Selain itu, bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung penulisan tugas akhir, meliputi teori mengenai laporan keuangan, Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), digitalisasi laporan keuangan, aplikasi akuntansi Accurate, serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka yang memuat sumber referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir, serta lampiran yang berisi data pendukung seperti bukti transaksi, hasil olahan data pada aplikasi Accurate, dan dokumen lain yang relevan